

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam skripsi ini, maka penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat *deskriptif-analitis*, artinya penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.<sup>1</sup>

sedang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan kajian pustaka. *Field research* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data-data faktual yang sifatnya *authentic* di lapangan. dalam penelitian jenis ini megandalkan pengamatan dan wawancara. Sedangkan kajian pustaka adalah untuk membandingkan antara fenomena yang terjadi dengan teori-teori.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan dan mendeskripsikan secara factual dan actual secara sistematis mengenai bagaimana peran bimbingan pranikah dalam mencegah pernikahan dini di Kecamatan Mayong.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mayong dan berpusat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mulai pada 20 April 2021. Alasan penulis memilih Kecamatan Mayong adalah karena di daerah itu memiliki angka pernikahan dini yang cukup tinggi. Dan

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

terpusat di KUA karena peran KUA disini adalah sebagai tempat pencatatan pernikahan lingkup Kecamatan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Petugas Kantor Urusan Agama. Yang dapat dipercaya dapat memberikan informasi atau menggambarkan bagaimana proses bimbingan ataupun penyuluhan yang dilakukakan.

### D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang menjadi rujukan utama dan di dapat dari sumber asli. Data primer ini didapat melalui wawancara<sup>2</sup>. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dengan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam bimbingan pranikah bagi remaja untuk cegah nikah dini. Dalam hal ini adalah Petugas Kantor Urusan Agama, tokoh masyarakat, penyuluh agama, dan remaja. Sumber data primer yang lain yakni kegiatan observasi peneliti yang dilakukan selama penelitian.
2. Sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain yang sudah menjadi bentuk buku, karya ilmiah, dan monografi, serta data lain yang menunjang penulisan skripsi ini. data sekunder juga disebut data kedua yang diperoleh lewat pihak yang bukan subyek penelitian<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Husain Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42

<sup>3</sup> Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih untuk memperoleh keterangan secara lisan<sup>4</sup>. Wawancara diperlukan kemampuan untuk menyampaikan pertanyaan secara tajam dan tepat sehingga bisa menangkap pikiran atau pendapat orang lain. Dalam penelitian ini penyusun melakukan wawancara kepada kepala KUA Kecamatan Mayong dan anggotanya, tokoh masyarakat, penyuluh agama, perangkat desa, dan peserta bimbingan pranikah bagi remaja.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang di selidiki<sup>5</sup>. Dalam hal ini peneliti melihat langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data terkait dengan pernikahan di bawah umur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mendokumentasikan dalam bentuk tulisan, maupun gambar. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data terkait dengan Kecamatan Mayong, struktur organisasi, dan data statistik pernikahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>4</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang kredibel dan bisa di pertanggung jawabkan. Hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yakni triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan melakukan member check.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.<sup>6</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni Kantor Urusan Agama, tokoh masyarakat, dan peserta bimbingan Pranikah bagi remaja.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan hasil observasi partisipatif peran KUA Kecamatan Mayong dan tokoh masyarakat dalam meminimalisir terjadinya pernikahan di bawah umur, wawancara mendalam mengenai penerapan bimbingan Pranikah bagi remaja. Selain itu dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan penelitian di berbagai waktu yang berbeda. Peneliti meneliti di pagi dan siang hari untuk mendapatkan

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 332.

data. Sehingga penelitian bisa mendapatkan data yang kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi penelitian terdahulu di I lokasi yang sama, guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *member check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam hal ini yakni hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam bimbingan Pranikah bagi remaja, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.<sup>7</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga bisa mendapat kesimpulan yang kongkrit tentang permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. metode analisis data yang digunakan adalah analisis data *kualitatif* dengan metode *induktif*. Metode kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan dipelajari. Metode induktif merupakan analisa terhadap data yang bersifat khusus untuk

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 335.

dibentuk suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>8</sup> Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan ke Kecamatan Mayong untuk mengambil data dan mewawancarai petugas KUA, penyuluh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan remaja.



---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.